

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kelompok peduli lingkungan merupakan kelompok yang tidak termasuk kelompok sosial murni karena dibentuk oleh masyarakat berdasarkan atas kepentingan ekonomi dan juga merupakan bagian dari Badan Usaha Milik Desa khususnya terkait dalam pengelolaan keuangan. Akan tetapi kegiatan yang dilakukan kelompok peduli lingkungan merupakan bagian dari kegiatan yang bersifat sosial.
2. Tingkat partisipasi anggota kelompok peduli lingkungan termasuk dalam kategori sangat rendah dari kisaran skor 1-4. Partisipasi sangat rendah disebabkan oleh partisipasi anggota dalam pembuatan kompos yang termasuk kategori sangat rendah. Namun demikian, partisipasi anggota yang sifatnya pribadi meliputi pemilahan di rumah tangga menunjukkan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa anggota masyarakat memiliki kesadaran terhadap lingkungan yang bersih dari sampah.
3. Berdasarkan hasil analisis *Rank Spearman* dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota dalam kelompok peduli lingkungan yang berhubungan positif dan signifikan yaitu umur, pendapatan dan pembinaan.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan partisipasi dalam pemilahan di rumah tangga maupun pembuatan kompos hendaknya intensitas pembinaan baik itu penyuluhan, pelatihan dan pendampingan lebih ditingkatkan.

2. Diperlukan pergantian struktur organisasi kelompok dikarenakan berkaitan dengan manfaat ekonomi yang hanya bisa didapatkan oleh anggota yang menjadi pengurus sehingga kepengurusan perlu digilirkan supaya anggota kelompok yang lain dapat merasakan manfaat ekonomi tersebut.
3. Dalam rangka meningkatkan jumlah anggota, hendaknya petugas atau pengurus kelompok peduli lingkungan lebih terbuka kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat menerima kelompok peduli lingkungan secara sukarela seperti dalam pengelolaan keuangan dan sumber dana yang diperoleh dari lembaga pemerintah.